

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI WANITA BEKERJA PADA
SEKTOR INFORMAL PASAR DI KOTA MATARAM**

Yogi Indrawan¹, Ahmad Jufri², Tuti Handayani³

^{1,2,3}Universitas Mataram

Corresponding Author: Yogiindrawan17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengujiatau menganalisis pengaruh pendapatan suami, tanggungan keluarga, pendidikan, usia, modal, motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi, dan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar di Kota Mataram. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder dan primer, data skunder didapatkan di instansi terkait sedangkan data primer diperoleh dari lapangan dengan melakukan wawancara. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan suami, tanggungan keluarga, usia, modal, motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi, dan kondisi sosial ekponomi dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar di Kota Mataram, sementara variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja oada sektor informal pasar di Kota Mataram. Secara simultan Variabel pendapata suami, tanggungan keluarga, pendidikan, usia, modal, motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi dan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan beroengaruh signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar di Kota Mataram.

Kata Kunci: Wanita Bekerja, Pendapatan Suami, Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Todaro menejelaskan Pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktursosial, sikap-sikap masyarakat, dan intitusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar selerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan (Vandani, 2020). Jadi, pada hakikatnya, pembangunan itu harus mencerminkan perubahan total suatu masyarakat atau penyesuaian sistem sosial secara keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya, untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik secara material maupun spritual

Masalah utama pembangunan Indonesia yang belum dapat diatasi adalah kurangnya penciptaan kesempatan kerja yang besar dan cepat pertumbuhannya. Laju pertumbuhan

penduduk yang cepat akan meningkatkan jumlah pertumbuhan tenaga kerja dan angkatan kerja. Kurangnya kesempatan kerja yang dapat disediakan dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja yang semakin lama akan menyebabkan jumlah pengangguran bertambah besar dan akhirnya akan menjadi beban pembangunan yang lebih berat (Riyadi, 2001)

Menurut Suyanto (1996) Wanita merupakan potensi sumber daya yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan. Indonesia menetapkan bahwa proses pembangunan dan kemajuan yang kita capai hendaklah berwawasan gender, sehingga dalam hal ini wanita bukanlah beban pembangunan, namun merupakan mitra sejajar pria dalam mengisi pembangunan. Meskipun perbedaan biologis antar pria dan wanita tetap diakui, namun sebagai sumberdaya insani, wanita memiliki hak dan kesempatan yang sama, dengan pria untuk mengejar di segala bidang. Alasan utama yang mendasari kebijakan ini adalah kesadaran, bahwa wanita sesungguhnya memegang sejumlah fungsi sentral dalam keluarga. Keberadaan wanita dalam suatu rumah tangga bukan sekedar pelengkap fungsi reproduksi saja, namun lebih dari itu berbagai bukti empiris menunjukkan bahwa perempuan sering kali memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga, serta masyarakat. Dengan kata ini wanita sekaligus merupakan sumberdaya manusia yang tak kalah pentingnya dibandingkan pria, jadi kebanyakan wanita selalu bekerja pada sektor informal seperti jadi pedagang dan masih banyak lagi.

Menurut (Hidayat & Soewarno, 1979), definisi sektor informal secara umum adalah bagian dari praktek ekonomi kota dan desa yang belum memperoleh bantuan ekonomi dari pemerintah atau belum mampu menggunakan bantuan secara baik yang telah disediakan atau sudah menerima bantuan tetapi belum bisa menggunakannya dengan baik. Dari definisi tersebut dapat dibedakan antara sektor informal tradisional atau yang bergerak di pedesaan dengan sektor informal modern yang bergerak di sebuah perkotaan (Ario, Harianto, Harhap, 2023).

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa peningkatan wanita bekerja dalam sektor informal memiliki motif, pertama untuk mencari nafkah dan kedua untuk meningkatkan status sosial dalam masyarakat sekaligus menambah pendapatan. Kondisi ekonomi sebagai pencari nafkah dan guna menambah penghasilan. Dengan mayoritas latar belakang sosial rendah, maka kegiatan ekonomi informal atau pekerja kasar menjadi alternatif memungkinkan bagi wanita untuk memasukinya. Dapat dilihat perkembangan Jumlah tenaga kerja wanita terutama di kota mataram.

Banyak faktor yang menjadi alasan wanita bekerja. Penelitian Nilakusmawati (2009), yang mengkaji mengenai aktivitas ekonomi pelaku sektor informal di Kota Denpasar, dengan mengambil studi kasus pedagang canang sari, menyebutkan bahwa alasan wanita bekerja di sektor informal adalah karena keharusan bekerja untuk mengatasi kesulitan ekonomi rumah tangga. Alasan ini disampaikan oleh sekitar 86,0 persen responden penelitian, sedangkan alasan aktualisasi diri, mencari afiliasi diri wadah untuk bersosialisasi merupakan alasan yang

dijawab oleh 11,3 persen responden, dan alasan lainnya hanya 2,7 persen (Nilakusumawati & Sulistiawati, 2012).

Selain faktor-faktor yang disebutkan di atas, penelitian Hernamawarni (2009), menyebutkan ada beberapa faktor yang menyebabkan wanita masuk ke dalam dunia kerja. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain untuk meningkatkan kualitas hidup, membayar hutang, mengurangi ketergantungan terhadap suami dan meningkatkan status sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja Di sektor Informal Pasar Kota Mataram”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kota Mataram, Selain itu kota Mataram dipilih secara khusus sebagai lokasi penelitian karena jumlah pasar di kota Mataram bisa di bilang terbanyak. Di Mataram penelitian dilakukan di 3 pasar yang ada di kota Mataram, yaitu pasar Ampenan ACC, pasar Mandalika, dan pasar Cakranegara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas terdiri dari pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, usia, modal, motivasi keluarga untuk pendidikan tinggi, dan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah wanita bekerja. Sampel yang di gunakan adalah sampel acak sederhana (simple random sampling) dengan menggunakan teknik undian dengan wanita bekerja sebagai responden di Mataram. Untuk penelitian ini, jumlah sampel yang dikumpulkan berjumlah 90 responden. Data kuantitatif hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25.0. Sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengolahan secara statistik, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1.520 - 3.807X_1 + 1.183X_2 + 0.049X_3 + 0.556X_4 - 1.680X_5 - 0.136X_6 - 0.231X_7 + e$$

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas, pada uji ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasilnya bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) dari variabel penelitian yakni pendapatan suami, tanggungan keluarga, pendidikan, usia, motivasi anggota keluarga untuk pendidikan

tinggi, dan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan 0.200. karena nilai Asymp.Sig. 10 (2-tailed) 0.200 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa keenam dari data variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Hasil uji Multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variable independen, pendapatan suami 0,937 > 0,10, dan nilai VIF 1,068 < 10, tanggungan keluarga 0.938 > 0,10, dan nilai VIF 1,066 < 10, tingkat pendidikan 0,930 > 0,10, dan nilai VIF 1,075 < 10, usia 0,945 > 0,10, dan nilai VIF 1,059 < 10, modal 0,970 > 0,10, dan nilai VIF 1,031 < 10, motivasi keluarga untuk pendidikan tinggi > 0,978>0,10, dan nilai VIF 1,023<10 dan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan 0,955>0,10, dan nilai VIF 1,047 dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil uji multikolonieritas tidak terjadi korelasi antar variable independen atau dengan kata lain tidak terjadi masalah multikolonieritas dalam penelitian ini dengan kata lain tidak terjadi multikoloniaritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji ini diketahui bahwa data yang ditampilkan tidak membentuk pola-pola tertentu dan titik menyebar secara acak, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan

Tabel 1 Uji Simultan

| | Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1735.707 | 7 | 247.958 | 91.488 | .000 ^b |
| | Residual | 222.242 | 82 | 2.710 | | |
| | Total | 1957.950 | 89 | | | |

Sumber: data primer diolah

Pada tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya bahwa nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 91.488 yang artinya lebih besar dari nilai F_{tabel} 2.12 (F_{hitung} 91.488 > F_{tabel} 2.12). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian menerima H_a dan menolak H_0 . Dengan demikian Pendapatan Suami (X_1), Tanggungan Keluarga (X_2), Pendidikan (X_3), Usia (X_4), Modal (X_5), Motivasi Keluarga Untuk Pendidikan Tinggi (X_6), Dan Kondisi Sosial Ekonomi Dan Lingkungan dan Kinerja (X_7) berpengaruh positif dan signifikan secara bersama sama terhadap Wanita bekerja pada sektor informal pasar (Y).

2. Koefisien Determinasi R²

Tabel 2 Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .942 ^a | .886 | .877 | 1.64629 |

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan pada Tabel 2 berdasarkan ketentuan kuat tidaknya pengaruh yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat dijelaskan sebagai berikut. Nilai R square adalah 0,886 yang menunjukkan bahwa variabel wanita bekerja dipengaruhi oleh variabel pendapatan suami, tanggungan keluarga, pendidikan, usia, modal, motivasi anggota keluarag untuk pendidikan tinggi, dan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan sebesar 88,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti oleh peneliti. Nilai R pada tabel 2, adalah sebesar 0,942 yang menunjukkan bahwa terdapat penngaruh yang kuat dimana variabel pendapatan suami, tanggungan keluarga, pendidikan, usia, modal, motivasi anggota keluarag untuk pendidikan tinggi, dan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan secara bersama-sama mempengaruhi wanita bekerja sebesar 94,2 persen.

3. Uji Parsial

Tabel 3 Uji Parsial

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -1.520 | 2.188 | | -.695 | .489 |
| | X1 | -3.807E-7 | .000 | -.208 | -5.404 | .000 |
| | X2 | 1.183 | .159 | .286 | 7.446 | .000 |
| | X3 | .049 | .057 | .033 | .851 | .397 |
| | X4 | .556 | .028 | .767 | 20.032 | .000 |
| | X5 | -1.680 | .137 | -.464 | -12.274 | .000 |
| | X6 | -.136 | .066 | -.077 | -2.051 | .043 |
| | X7 | -.231 | .096 | -.092 | -2.406 | .018 |

Sumber: Data primer diolah

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh suami berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja dipasar kota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-5,404 > 1,66342$) dan $sig\ 0,000 < 0,05$,

maka H_0 di tolak dan H_1 diterima sehingga kesimpulannya adalah variabel independen yaitu pendapatan suami berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen wanita bekerja.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tanggungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,466 > 1,66342$), dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 di tolak dan H_2 diterima sehingga kesimpulannya adalah variabel independen yaitu tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen wanita bekerja.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu t_{hitung} ($0,851$) $< t_{tabel}$ ($1,66342$) dan sig ($0,397 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga kesimpulannya adalah variabel independen yaitu pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen wanita bekerja.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa usia berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu t_{hitung} sebesar ($20,032$) $> t_{tabel}$ ($1,66342$), nilai uji signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_4 diterima sehingga kesimpulannya adalah variabel independen yaitu variabel usia berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen wanita bekerja.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t t_{hitung} sebesar ($-12,274$) $> t_{tabel}$ ($1,66342$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_5 diterima sehingga kesimpulannya adalah variabel independen yaitu modal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen wanita bekerja.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar ($-2,052$) $> t_{tabel}$ ($-1,66342$), dan nilai signifikansi sebesar ($0,043 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_6 diterima sehingga kesimpulannya adalah variabel independen motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen wanita bekerja.
7. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t t_{hitung} sebesar ($-2,4060$) $> t_{tabel}$ ($-1,66235$), dan nilai signifikansi sebesar ($0,018 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_7 diterima sehingga kesimpulannya adalah variabel independen kondisi sosial ekonomi dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen wanita bekerja.

Pembahasan

1. Pengaruh variabel pendapatan suami terhadap wanita bekerja secara parsial menurut hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pendapatan suami berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram. Berdasarkan hasil uji t, variabel pendapatan suami berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja, jika disimpulkan maka variabel pendapatan suami sangat berpengaruh terhadap wanita bekerja.
2. Pengaruh variabel tanggungan keluarga terhadap wanita bekerja secara parsial berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram. Artinya tanggungan keluarga berpengaruh terhadap wanita bekerja, apabila anggota keluarga bertambah satu orang maka akan mempengaruhi wanita bekerja, hal ini dikarenakan banyaknya yang akan dibiayai. pengaruh Jumlah tanggungan keluarga dapat menjadi salah satu alasan tenaga kerja perempuan memutuskan untuk bekerja atau tetap berada dirumah.
3. Pengaruh variabel pendidikan terhadap wanita bekerja secara parsial berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja, artinya tinggi tidak tingkat pendidikan tidak mempengaruhi wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram, hal ini diakibatkan karena pekerjaan yang dilakukan dipasar tidak terlalu memerlukan keterampilan yang diberikan dalam pendidikan formal, sebagian banyak responden yang berjualan dipasar biasanya belajar dari pengalaman. Penelitian di lapangan mendapatkan hasil bahwa jumlah responden yang metuskan untuk bekerja dipasar adalah rata-rata tidak sekolah dan lulusan SD. Fakta penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin sedikit keputusan wanita untuk bekerja di pasar.
4. Pengaruh variabel usia terhadap wanita bekerja secara parsial berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel usia terhadap wanita bekerja, artinya wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram dipengaruhi oleh usia, hal ini dilihat dari usia rata-rata responden yang bekerja dipasar adalah 47 tahun, hal ini menunjukkan semakin berumur maka akan semakin besar minat bekerja dipasar alasannya adalah karena dipasar tida ada batasan usia. Semakin lanjut usia maka akan semakin mempengaruhi wanita untuk bekerja di pasar.
5. Pengaruh modal terhadap wanita bekerja secara parsial berdasarkan hasi uji hipotesis diketahui bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar di kota Mataram dengan adanya modal maka akan menyebabkan wanita itu akan bekerja dipasar.

6. Pengaruh variabel motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi terhadap wanita bekerja secara parsial berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi terhadap wanita bekerja, artinya banyak sedikitnya motivasi yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya untuk pendidikan jika anaknya mendengar apa yang disampaikan keluarga maka akan menyebabkan wanita bekerja berpengaruh terhadap motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi, hal ini dikarenakan keluarga akan menyiapkan biaya untuk pendidikan anak tersebut. Pada variabel motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi ini dihitung dengan skala likert.
7. Pengaruh variabel kondisi sosial dan ekonomi terhadap wanita bekerja secara parsial berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel kondisi sosial ekonomi dan lingkungan terhadap wanita bekerja, artinya keinginan wanita untuk menyamai atau melebihi pendapatan tetangganya, hal ini alasan wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian ini, maka penulis dapat membuat beberapa kesimpulan mengenai Wanita Bekerja pada Sektor Informal Pasar di Kota Mataram sebagai berikut khususnya tiga pasar yaitu pasar Ampenan acc, pasar Cakranegara, dan pasar Mandalika dapat disimpulkan bahwa pendapatan suami, tanggungan keluarga, usia, modal, motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi, dan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan berpengaruh positif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram. Sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap wanita bekerja pada sektor informal pasar di kota mataram khususnya tiga pasar yaitu pasar Ampenan acc, pasar Cakranegara dan pasar Mandalika. Pendapatan Suami, Jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, usia, modal, motivasi anggota keluarga untuk pendidikan tinggi, dan kondisi sosial ekonomi dan lingkungan berpengaruh secara bersama sama atau simultan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi wanita bekerja pada sektor informal pasar dikota Mataram, yaitu pasar Ampenan acc, pasar Cakranegara dan pasar Mandalika. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka Peneliti dapat memberikan saran untuk menambah jumlah pasar yang akan diteliti, dan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi wanita bekerja terutama di pasar. Dalam penelitian ini tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap wanita bekerja, dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti kembali tentang tingkat pendidikan kemudian diharapkan untuk menambah jumlah variabel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Bagus, Agus Prabawa, Hari Winarto, and Pandu Satrio Wibowo. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kabupaten Banyumas." E-Qien Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 11 (3): 777–84.
- Damayanti, Ariska. 2011. Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus 30 Responden Wanita Menikah Di Kota Semarang).

Eprints-Undip.

- Daring, Layanan, Pada Desa, Firman Ario, and Ramadhan Harahap. 2023. "NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial ANALISIS PERILAKU PEKERJA INFORMAL DAN PLATFORM DIGITAL TERHADAP KEPUASAN JASA LAYANAN DARING (STUDI KASUS" 10 (3): 1593–1600.
- Maria, Siti. 2012. "Faktor Pendorong Peningkatan Produktifitas Tenaga Kerja Wanita Sektor Industri, Perdagangan Dan Jasa Di Kalimantan Timur." *Forum Ekonomi XV* (2): 29–36.
- Nilakusmawati, D. P. E., & Susilawati, M. (2012). Studi faktor-faktor yang mempengaruhi wanita bekerja di Kota Denpasar. *Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Piramida)*, 8(1), 26–31.
- Prenggondani, Rindi Septian. 2017. "Pengaruh PDRB, Upah Minimum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Barat Tahun 2007-2014." *Jurnal Ilmu Ekonomi 1* (1): 1–15.
- Priyandka, Akbar Nurseta. 2012. "Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1–72.
- Putri, Nadia Maharani. 2011. "Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Kabupaten Brebes." *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 69.
- Undang-undang No.13 Tahun 2003: Tentang Ketenagakerjaan
- Wangsawinangun, Rizki Zuhilmi, Darminto, and Nila Firdausi Nuzula. 2014. "Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada PT. Astra International, Tbk Dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 9 (2): 1–8. <https://media.neliti.com/media/publications/81713-ID-penetapan-struktur-modal-yang-optimal-da.pdf>.
- Yeni, I., Marta, J., Satria, D., Adry, M. R., & Putri, D. Z. (2022). Peluang Wanita Bekerja Keluar dari Pasar Tenaga Kerja Setelah Menikah. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 22(1)(1), 131–148.